

# ANALISIS SPASIAL PERSEBARAN KASUS DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI KABUPATEN SUKOHARJO

MAULINA TRI HANDAYANI-25000118140330  
2022-SKRIPSI

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu daerah dengan kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) tinggi di Jawa Tengah. Pada tahun 2020 tercatat ada 185 kasus (IR = 20,38 per 100.000) dan meningkat menjadi 222 kasus pada tahun 2021 (IR = 24,35 per 100.000). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara spasial dan temporal kasus DBD di Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan desain *analytic case control*. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Grogol. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 responden yang dipilih dengan cara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis uji *chi square*, *simple linear regression* dan analisis pola spasial. Hasil analisis univariat yakni *house index* berisiko 36,9%, *container index* berisiko 31%, *breteau index* berisiko 1,2% dan angka bebas jentik berisiko 36,9%. Hasil analisis bivariat melalui uji *chi square* menunjukkan ada hubungan antara *house index* dengan kasus DBD ( $p\text{-value} = 0,000$ ), ada hubungan antara *container index* dengan kasus DBD ( $p\text{-value} = 0,000$ ), tidak ada hubungan antara *breteau index* dengan kasus DBD ( $p\text{-value} = 0,314$ ), dan ada hubungan antara angka bebas jentik dengan kasus DBD ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Uji *simple linear regression* menunjukkan korelasi lemah antara curah hujan dengan kasus DBD ( $r = -0,045$ ). Pola spasial kasus DBD di Kabupaten Sukoharjo adalah pola berkelompok (*clustered*) dengan kepadatan kasus tertinggi terletak di Kecamatan Grogol. Dapat disimpulkan bahwa persebaran kasus DBD di Kabupaten Sukoharjo dipengaruhi oleh nilai *house index*, *container index*, dan angka bebas jentik dengan pola sebaran kasus yaitu berkelompok.

Kata kunci : DBD, indeks entomologi, spasial, Sukoharjo